



NUSLIKO



Profil Investasi

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

INVESTMENT PROFILE OF CENTRAL HALMAHERA REGENCY



Sambutan
Pj. Bupati Halmahera Tengah
Acting The Regent of Central Halmahera


Ikram Malan Sangadji
Pj. Bupati Halmahera Tengah
Act. The Regent of Central Halmahera

Pembangunan regional merupakan bagian penting dari pembangunan nasional, sehingga perlu dipacu pelaksanaannya guna mencapai tujuan pembangunan tersebut yaitu keadaan masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Dalam mendukung suksesnya pelaksanaan pembangunan, salah satu instrumen yang dibutuhkan adalah terbukanya iklim investasi baik dari dalam maupun dari luar negeri dengan memanfaatkan data yang akurat, tepat waktu, berkesinambungan dan efektif, sehingga sasaran yang diharapkan dapat dicapai secara maksimal dan optimal.

Saya harapkan penerbitan publikasi yang berjudul **“Potensi Investasi Kabupaten Halmahera Tengah”** ini mampu menarik minat para Investor

Regional development is an important part of national development, so its implementation needs to be encouraged in order to achieve the development goal, namely a more prosperous and prosperous society. In supporting the successful implementation of development, one of the instruments needed is an open investment climate both within and outside the country by utilizing accurate, timely, sustainable, and effective data, so that the expected targets can be achieved maximally and optimally.

I hope that the publication of the book entitled **“Investment Potential of Central Halmahera Regency”** will be able to attract the interest of



dalam upaya mendukung program pembangunan di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah sehingga wilayah ini menjadi semakin maju mengejar ketertinggalan dengan wilayah-wilayah lainnya di Indonesia, sekaligus sebagai salah satu upaya dalam mensejahterakan rakyat Kabupaten Halmahera Tengah.

Terima kasih kepada semua pihak yang membantu kompilasi data, penyusunan dan sekaligus mempublikasikan Potensi dan Peluang Investasi di Kabupaten Halmahera Tengah ini.

investors in an effort to support development programs in the Central Halmahera Regency area so that the region becomes more advanced in catching up with other regions in Indonesia, as well as one of the efforts in improving the welfare of the people of Central Halmahera Regency.

Thank you to all parties who helped compile data, prepared, and simultaneously publish Investment Potential and Opportunities in Central Halmahera Regency.



Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Halmahera Tengah

Welcome Remarks of The Head of The One-Stop Office of Investment And Integrated Services of Central Halmahera Regency

Sofyan Abd. Gafur


Assalamu'alaikum Warrahmatullaahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan ridho-Nya, kami dapat menerbitkan Buku yang berjudul **"Potensi Investasi Kabupaten Halmahera Tengah"**. Buku ini disusun oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Halmahera Tengah sebagai media informasi dan promosi yang efektif untuk pihak-pihak terkait, khususnya para investor dan calon investor, guna meningkatkan minat dalam menanamkan modalnya di Kabupaten Halmahera Tengah ini.

Sekilas diuraikan potensi-potensi yang mempunyai peluang investasi untuk dapat dikembangkan, sebagai upaya guna mewujudkan iklim investasi

Praise and Gratitude I pray to the presence of Allah SWT (Praise be unto Allah the Almighty), for the abundance of HIS Grace and Blessing, we are able to publish the book entitled **"Investment Potential of Central Halmahera Regency"**. The book was compiled by the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Central Halmahera Regency as an effective media of information and promotion for various related parties, especially investors and potential investors, in order to increase interest in investing in Central Halmahera Regency.

At a glance, the potentials that have investment opportunities can be developed, as an effort to create a conducive and accommodative



yang kondusif dan akomodatif. Hal ini akan berimplikasi terhadap akselerasi pertumbuhan perekonomian Kabupaten Halmahera Tengah.

Saya mengharapkan peran serta dari semua stakeholder, maupun para mitra usaha dan masyarakat pada umumnya guna mendukung 5 Program Prioritas PJ Bupati.

Akhirnya kepada para pejabat dan staf DPMPSTSP yang turut berperan serta dan telah memberikan kontribusi dalam penerbitan **“Potensi Investasi Kabupaten Halmahera Tengah”** ini, serta pihak-pihak terkait lainnya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Warrahmatullaahi Wabarakatuh.

investment climate. This will have implications for the acceleration of economic growth in Central Halmahera Regency.

I expect participation from all stakeholders, as well as business partners and the community in general to support the 5 PJ Regent Priority Programs.

Finally, to the officials and staff of DPMPSTSP who participated and contributed to the publication of the book entitled **“Investment Potential of Central Halmahera Regency”**, as well as other related parties, I would like to thank you.



Visi dan Misi Vision and Mission



Visi | Vision

“HALMAHERA TENGAH MAJU, SEJAHTERA BERLANDASKAN FALSAFAH FAGOGORU”.


“ADVANCED AND PROSPEROUS CENTRAL HALMAHERA
BASED ON THE FAGOGORU PHILOSOPHY”.

Visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Maju, mempunyai makna menjadikan Kabupaten Halmahera Tengah sebagai daerah yang maju dan meningkat dari kondisi masa lalu. Maju juga berarti pembangunan daerah harus dapat menciptakan peningkatan dalam kesejahteraan masyarakat dengan tersedianya infrastruktur pelayanan dasar yang memadai. Dalam visi ini, maju merujuk pada terpenuhinya kebutuhan dan peningkatan akses terhadap infrastruktur pelayanan dasar guna mendorong peningkatan perekonomian daerah agar mampu menghadapi perubahan system global, salah satunya melalui pelaksanaan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), juga mempunyai peran penting sebagai sumber daya dalam pembangunan daerah
2. Sejahtera, adalah suatu kondisi masyarakat yang sehat dalam artian jasmani, rohani, ekonomi,

The Vision can be explained as follows:

1. ADVANCED has the meaning of making Central Halmahera Regency a developed area and improving from past conditions. Advanced also means that regional development must be able to create improvements in community welfare by providing adequate basic service infrastructure. In the vision, advanced refers to meeting needs and increasing access to basic service infrastructure in order to encourage regional economic development so that it is able to face changes in the global system, one of which is through the implementation of the AEC (ASEAN Economic Community), which also has an important role as a resource in regional development.
2. PROSPERITY is a condition of a healthy society in terms of physical, spiritual, economic,



sosial budaya dan rasa aman. Dalam pengertian ini, masyarakat sejahtera juga direpresentasikan oleh eksisnya pemerataan dan keadilan dalam proses pembangunan. Sehat secara jasmani diperlihatkan oleh tingkat kebugaran secara fisik dan diukur dalam bentuk rentangan usia harapan hidup. Sehat secara rohani diperlihatkan oleh ketenteraman secara bathiniah dan diukur dalam bentuk kecerdasan religius, emosional dan intelektual dengan indikator keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Fagogoru, suatu falsafah hidup masyarakat Kabupaten Halmahera Tengah yang senantiasa mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal yang dalam bahasa lokal “Ngaku Rasai, Budi Bahasa, Sopan re Hormat, Mtat re Mimi” yang dapat diterjemahkan mengaku bersaudara, ingat kebaikan dan takut dengan malu. Falsafah fagogoru mencirikan saling menghormati, menyayangi, ramah lingkungan, taat kepada hukum, toleransi antar sesama, solidaritas sosial yang kuat serta menghargai nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat dengan mengukuhkan sikap terbuka kepada semua pihak untuk hidup berkembang tanpa diskriminatif.

socio-cultural, and security. In the sense, a prosperous society is also represented by the existence of equality and justice in the development process. Physical health is demonstrated by the level of physical fitness and is measured in terms of life expectancy. Spiritual health is demonstrated by spiritual peace and is measured in the form of religious, emotional, and intellectual intelligence with indicators of faith and devotion to God the Almighty, possessing science and technology.

3. FAGOGORU is a philosophy of life for the people of Central Halmahera Regency which always reflects the values of local wisdom which in the local language are “Ngaku Rasai, Budi Bahasa, Sopan re Hormat, Mtat re Mimi” which can be translated as confessing brothers, remembering goodness and being afraid of shame. The fagogoru philosophy characterizes mutual respect, affection, environmental friendliness, law abiding, tolerance among people, strong social solidarity and respect for the values that develop in society by strengthening an open attitude towards all parties to live and develop without discrimination.





Misi | Mission

Untuk mewujudkan VISI tersebut, maka MISI yang dikembangkan adalah:

1. Membangun Birokrasi yang Bersih Profesional dan Melayani
2. Membangun Infrastruktur Dasar, Pemukiman dan Konektivitas Wilayah
3. Mengembangkan Potensi Sumber Daya Alam dan Menciptakan Iklim Investasi;
4. Mewujudkan Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan, yang Merata dan Bermutu;
5. Mengembangkan Budaya Hukum dan HAM dalam Kehidupan Masyarakat yang berlandaskan Falsafah Fagogoru.

To realize the VISION, the MISSION developed is:

1. Building a Clean, Professional and Serving Bureaucracy
2. Building Basic Infrastructure, Settlements and Regional Connectivity
3. Developing Natural Resource Potential and Creating an Investment Climate
4. Creating Equitable and Quality Education and Health Services
5. Developing a culture of law and human rights in community life based on the Fagogoru philosophy.



5 Program Prioritas Bupati | Priority Programs of the Regent

1. Pengentasan Kemiskinan
2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
3. Pendidikan
4. Kesehatan
5. Lingkungan

1. Poverty alleviation
2. Micro, small and medium enterprises
3. Education
4. Health
5. Environment





Gambaran Umum Daerah

General Overview of The Region



Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Halmahera Tengah terletak di antara 0°45' Lintang Utara-0°15' Lintang Selatan dan 127°45'-129°26' Bujur Timur dengan ibukota di Kecamatan Weda. Batas-batas Kabupaten Halmahera Tengah adalah sebagai berikut: Kabupaten Halmahera Timur di sebelah Utara; Provinsi Papua Barat di sebelah Timur; Kota Tidore Kepulauan di sebelah Barat; dan Kabupaten Halmahera Selatan di sebelah Selatan.

Geographical Location, Area, and Boundaries

Central Halmahera Regency is located between 0°45' North Latitude-0°15' South Latitude and 127°45'-129°26' East Longitude with the capital in Weda District. The boundaries of Central Halmahera Regency are as follows: East Halmahera Regency to the North; West Papua Province to the East; Tidore Island City to the West; and South Halmahera Regency to the South.





Luas wilayah Kabupaten Halmahera Tengah tercatat 8.381,48 km² (daratan 2.276,86 km² dan lautan 6.104,65 km²). Sekitar 73% wilayah Kabupaten Halmahera Tengah merupakan lautan. Sedangkan 27% lainnya merupakan daratan. Secara administratif, kabupaten ini terbagi menjadi 10 Kecamatan (Kecamatan Weda; Weda Selatan; Weda Utara; Weda Tengah; Weda Timur; Pulau Gebe; Patani; Patani Utara; Patani Barat; dan Patani Timur). Kecamatan-kecamatan tersebut terdiri dari 61 desa, 2 desa persiapan dan 1 UPT. Beberapa sungai yang mengalir wilayah Kabupaten Halmahera Tengah yaitu Ake Dote, Ake Waleh, Ake Sagea, Ake Kobe, Ake Dolori, Ake Dowonto,

The area of Central Halmahera Regency is recorded as 8,381.48 km² (land 2,276.86 km² and sea 6,104.65 km²). Around 73% of the area of Central Halmahera Regency is sea. Meanwhile, the other 27% is land. Administratively, the Regency is divided into 10 districts (the Districts of Weda; South Weda; North Weda; Central Weda; East Weda; Gebe Island; Patani; North Patani; West Patani; and East Patani). These districts consist of 61 villages, 2 preparatory villages and 1 Transmigration Residential Unit (UPT). Several rivers that flow through Central Halmahera Regency are the Rivers of Ake Dote, Ake Waleh, Ake Sagea, Ake Kobe, Ake Dolori, Ake



Ake Lukulama, dan Ake Foyatobaru. Wilayah Halmahera Tengah juga memiliki Danau Sagea dan Gunung Liember dengan ketinggian 1.262 m di atas permukaan laut yang terletak di Kecamatan Weda Utara.

Dowonto, Ake Lukulama, and Ake Foyatobaru. The Central Halmahera region also has Lake Sagea and Mount Liember with a height of 1,262 m above sea level which are located in North Weda District.

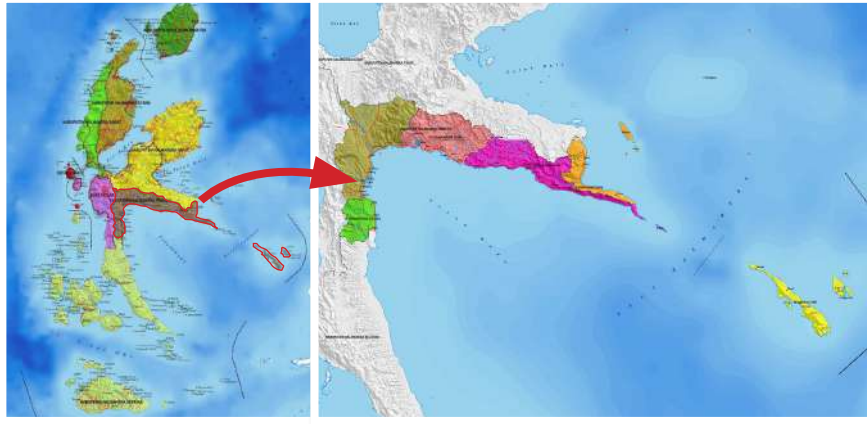
Kabupaten Halmahera Tengah adalah salah satu penghasil logam nikel di Indonesia. Perusahaan-perusahaan nikel banyak beroperasi di Kecamatan Weda, salah satunya di Kawasan Industri Weda Bay yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional. Selain wilayah Weda, nikel juga ditemukan di Pulau Gebe yang mengalami banyak penambangan ilegal yang menyebabkan kerusakan lingkungan.

Central Halmahera Regency is one of the producers of nickel metal in Indonesia. Many nickel companies operate in Weda District, one of which is in the Weda Bay Industrial Area which is one of the National Strategic Projects. Apart from the Weda area, nickel was also found on Gebe Island which experienced a lot of illegal mining which caused environmental damage.





Sejarah Singkat A Brief History



Kabupaten Halmahera Tengah terletak di Pulau Halmahera yang merupakan pulau terbesar di Maluku Utara dengan beberapa pulau/kepulauan di samping Halmahera sebagai induknya. Kabupaten Halmahera Tengah juga memiliki 37 pulau kecil dan hanya ada dua pulau yang memiliki penduduk yaitu Pulau Gebe dan Pulau Yoi.

Kabupaten Halmahera Tengah berdiri sejak tahun 1968 sesuai dengan

Central Halmahera Regency is located on Halmahera Island which is the largest island in North Moluccas with several islands/archipelagos besides Halmahera as its parent. Central Halmahera Regency also has 37 small islands and only two islands have residents, namely Gebe Island and Yoi Island.

Central Halmahera Regency was established in 1968 in accordance






kebijakan Gubernur Provinsi Maluku No. Odes 25/1/8 tahun 1968 dengan maksud dikembangkan untuk menjadi Daerah Tingkat II yang otonom. Kemudian direstui dengan Surat Keputusan Mendagri tanggal 15 April 1969 No. Pemda 2/1/33. Dengan demikian secara de facto sejak tahun 1969, Kabupaten Halmahera Tengah

with the policy of the Governor of Moluccas Province No. Odes 25/1/8 of 1968 with the intention of developing it to become an autonomous Level II Region. Then it was approved by the Decree of the Minister of Home Affairs dated 15 April 1969 No. Pemda 2/1/33. Thus, de facto since 1969, Central Halmahera Regency





telah mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sejajar dengan Daerah Tingkat II lainnya di Provinsi Maluku Utara. Pada tahun 1990 daerah Halmahera Tengah dinyatakan sebagai daerah Kabupaten penuh. Dengan menyesuaikan pada perkembangan waktu dan tuntutan kondisi sosial masyarakat, maka pada tahun 2003 dengan Undang-Undang Republik Indonesia No, 1 tahun 2003 kabupaten Halmahera Tengah dimekarkan menjadi tiga kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Halmahera Tengah sebagai kabupaten induk kemudian Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan.

has regulated and managed its own household at par with other Level II Regions in North Moluccas Province. In 1990 the Central Halmahera area was declared a full Regency area. By adapting to developments over time and the demands of social conditions in society, in 2003 with Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2003, Central Halmahera Regency was divided into three regencies/cities, namely Central Halmahera Regency as the parent regency, then East Halmahera Regency and Tidore Island Municipality.



Topografi, Iklim dan Kesesuaian Lahan

Topography, Climate, and Land Suitability

Topografi

Wilayah Kabupaten Halmahera Tengah bertopografi berombak dan bergelombang, agak mencolok dengan teluk yang besar seperti teluk Weda. Kecamatan Patani dan Gebe terdapat 5% dataran rendah. Penyebaran wilayah dataran terdiri dari pulau-pulau vulkanis dan pulau karang dengan beraneka ragam jenis tanah yang dominan antara lain Tanah Kompleks, Aluvial, Podsol, Regosol, Mediteran dan Renzina. Ciri tanah yang beraneka ragam ini diklasifikasikan berdasarkan perbedaan tinggi dan kemiringan permukaan tanah atau lereng.

Topography

The Central Halmahera Regency area has a wavy and undulating topography, quite striking with large bays such as Weda Bay. Patani and Gebe Districts contain 5% lowlands. The distribution of the plain area consists of volcanic and coral islands with a variety of dominant soil types including Complex Soil, Alluvial, Podsol, Regosol, Mediterranean and Renzina. These diverse soil characteristics are classified based on differences in height and slope of the land surface or slopes.

Topografi yang berombak dan bergelombang dengan dataran rendah meliputi Kecamatan Weda dan Patani yang terletak pada bagian Timur Pulau Halmahera. Disamping Pulau Halmahera sebagai Induknya, wilayah Kabupaten Halmahera Tengah terdiri dari beberapa pulau baik yang dihuni penduduk maupun tidak. Jumlah pulau di Kabupaten Halmahera Tengah kurang lebih sebanyak 43 pulau di antaranya yang besar adalah gugusan Pulau Gebe yang didiami penduduk, sedangkan yang lainnya adalah pulau-pulau kecil (Pulau Karang).

.....

The wavy and undulating topography with lowlands covers the Weda and Patani Districts which are located in the eastern part of Halmahera Island. Apart from Halmahera Island as its parent, the Central Halmahera Regency area consists of several islands, both inhabited and not inhabited. The number of islands in Central Halmahera Regency is approximately 43 islands, of which the largest is the Gebe Island Cluster, which is inhabited by residents, while the others are small islands (Coral Island or Atoll).





Fisiotrafi

Kondisi Fisiografii Kabupaten Halmahera Tengah dibentuk oleh relief-relief yang besar dengan palung-palung oseanik dan punggung-punggung pegunungan saling berganti dengan sangat mencolok, daerah ini termasuk lingkungan kontinen melanesia. Kondisi Geologi dan struktur tanah di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah dapat dilihat dari jenis batuan, jenis tanah dan kemampuan tanah.

Jenis Batuan dan Tanah

- **Jenis Batuan**

Menurut Peta Geologi Kabupaten Halmahera Tengah (1992), sebagian besar struktur batuan di Kabupaten Halmahera Tengah tersusun dari batuan vulkanik. Endapan permukaan batuan vulkanik tersusun dari alluvial, undak dan tertumbuh koral disamping neogen dan parmo karbon yang termasuk dalam devan di Irian Jaya.

Physiography

The physiographic conditions of Central Halmahera Regency are formed by large reliefs with oceanic troughs and mountain ridges changing very strikingly, the area is included in the Melanesian continental environment. Geological conditions and soil structure in the Central Halmahera Regency area can be seen from the type of rock, soil type and soil capacity.

Rock and Soil Types

- **Rock Type**

According to the Geological Map of Central Halmahera Regency (1992), most of the rock structures in Central Halmahera Regency are composed of volcanic rock. Volcanic rock surface deposits are composed of alluvial, terraces and overgrown coral in addition to Neogene and parmo carbon which are included in the devan in Irian Jaya.



• Jenis Tanah

Berdasarkan peta bagan jenis tanah lembaga Penelitian Tanah (LPT) Bogor tahun 1969 dan hasil peta data pokok pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Tengah (1992), Jenis tanah yang terdapat di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah adalah termasuk jenis tanah regosol.

Jenis Tanah di Kabupaten Halmahera Tengah antara lain:

- Tanah Latosol yang mempunyai batas induk yang berasal dari turvulkanis dan mempunyai 2 jenis yakni: Latosol vulkanis dan Latosol gunung.
- Tanah Aluvial terdapat di atas tanah datar dan terbentuk endapan-endapan sungai, tanah Aluvial ini ada 2 jenis yaitu Aluvial pantai terdapat di pesisir di Kecamatan Patani dan Aluvial Lembah terdapat di lembah sungai Lelilef dan sungai Fidi Kecamatan Weda Tengah.

• Type of Soil

Based on the soil type chart map of the Bogor Soil Research Institute (LPT) in 1969 and the results of the main data map for the development of the Central Halmahera Regency Region (1992), the soil types found in the Central Halmahera Regency area include regosol soil types.

Soil types in Central Halmahera Regency include:

- Latosol soil which has a parent boundary that originates from turf volcanism and has 2 types, namely: volcanic Latosol and mountain Latosol.
- Alluvial soil is found on flat land and is formed by river deposits. There are 2 types of alluvial soil, namely coastal alluvial found on the coast in Patani District and valley alluvial found in the Lelilef river valley and the Fidi river, Central Weda District.



- Tanah Podsol yang dikenal ada 2 macam yaitu merah kuning yang mempunyai bahan induk metamorphosis yang terdapat di Kecamatan Weda, coklat kelabu berasal dari batu metamorphosis terdapat di Kecamatan Weda dan Patani.
- Tanah Kompleks yang terdiri dari berbagai jenis tanah yang tidak dapat dipisahkan secara sendiri-sendiri.
- Mediteran merah kuning yang terdapat di gugusan Pulau Gebe, Kecamatan Gebe.
- Regosol yang banyak terdapat di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah yaitu seluas 129.876 Ha atau 51,15% dari luas wilayah. Terbanyak di Kecamatan Weda dan Patani dengan ciri tekstur yang kasar, berusia muda tanpa mengalami perkembangan dan drainasenya agak cepat. Sebagian besar masyarakat menggunakan lahan dengan jenis tanah ini untuk tanaman kelapa, kebun campuran dan tegalan.
- Rezina yang terdapat di Pulau Gebe Kecamatan Gebe yaitu seluas 16.205,10 Ha atau 6,38% dari luas wilayah. Jenis tanah ini mengandung sumber daya alam berupa mineral yang cukup banyak dan beragam.

-
- There are 2 types of Podsol soil known, namely red yellow which has metamorphosis parent material found in Weda District; gray brown originating from metamorphosis stone found in Weda and Patani Districts.
 - Complex soil consists of several types of soil that cannot be separated individually.
 - Red and yellow Mediterranean found in the Gebe Island group, Gebe District.
 - Regosol is widely available in the Central Halmahera Regency area, covering an area of 129,876 Ha or 51.15% of the area. Most commonly in Weda and Patani Districts, characterized by a rough texture, early age without experiencing development and drainage quickly. Most people use land with the type of soil for coconut plantations, mixed gardens, and dry fields.
 - Rezina on Gebe Island of Gebe District covers an area of 16,205.10 Ha or 6.38% of the area. This type of land contains quite a lot and a variety of natural resources in the form of minerals.





Iklim

Halmahera Tengah merupakan Daerah kepulauan yang beriklim tropis yaitu iklimnya sangat dipengaruhi oleh laut (angin). Curah hujan rata-rata 1.695–2.570 mm per tahun dengan jumlah hari hujan 86–157 hari. Daerah ini juga mempunyai dua musim yakni Musim Utara Barat dan Musim Timur atau Musim Selatan dengan diselingi dua kali masa peralihan atau Musim Panca Roba. Makin ke Utara makin banyak turun hujan terutama di Kecamatan Weda dengan curah hujan antara 3001–3500 mm, sedangkan makin ke Timur makin kurang hujan terutama di Kecamatan Patani dan Kecamatan Pulau Gebe.

Climate

Central Halmahera is an archipelago with a tropical climate, that is, its climate is strongly influenced by the sea (wind). Average rainfall is 1,695–2,570 mm per year with a total of 86–157 rainy days. The area also has two seasons, namely the North-West Season and the East Season or South Season, interspersed with two transition periods or the Panca Roba Season. The further north it goes, the more rain falls, especially in Weda District with rainfall between 3001-3500 mm, while the further east it goes, the less rain there is, especially in Patani and Gebe Island Districts.

Musim Kemarau terjadi pada bulan Desember sampai Maret, bertiup Angin Muson Barat Laut yang sedikit membawa uap air. Musim hujan jatuh pada bulan Mei sampai Oktober bertiup Angin Muson Tenggara. Bila menggunakan klasifikasi SCHMIDT F.H dan H.H.A FERGUSON maka berdasarkan data curah hujan setiap stasion di Daerah Halmahera Tengah mempunyai tipe iklim A atau tipe sangat basah.

The dry season occurs from December to March, the northwest monsoon blows which brings little water vapor. The rainy season falls from May to October, blowing the Southeast Monsoon Wind. If using the SCHMIDT F.H and H.H.A FERGUSON Classification, then based on rainfall data, each station in the Central Halmahera Region has climate type A or very wet type.



Demografi

Demographics

Penduduk

Berdasarkan data agregat kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, jumlah penduduk Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 96.977 jiwa yang tersebar di sepuluh kecamatan dengan kepadatan penduduk 36 jiwa/km². Secara keseluruhan, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Laki-laki sebesar 59.884 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebesar 37.093 jiwa (rasio: 161,44).

Resident

Based on aggregate population data from the Population and Civil Registration Service, the population of Central Halmahera Regency is 96,977 people spread across ten districts with a population density of 36 people/km². Overall, there are more men than women in the population. The male population is 59,884 people, while the female population is 37,093 people (sex-ratio: 161.44).





Ketenagakerjaan

Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2023 penduduk usia kerja di Kabupaten Halmahera Tengah berjumlah 43.032 jiwa. Dari seluruh penduduk usia kerja, yang termasuk angkatan kerja berjumlah 30.452 jiwa atau 70,77%. Dari seluruh angkatan kerja yang berjumlah 30.452 jiwa, tercatat sebanyak 1.204 jiwa yang diklasifikasikan sebagai pengangguran. Pengangguran adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang sedang mempersiapkan usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Sedangkan yang Bukan Angkatan Kerja berjumlah 12.580 jiwa (2.783 jiwa bersekolah; 7.488 jiwa mengurus rumah tangga; dan 2.309 jiwa berkegiatan lainnya). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 70,77%. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah 69,95.

Employment

Based on the 2023 National Labor Force Survey (SAKERNAS), the working age population in Central Halmahera Regency was 43,032 people. Of the entire working age population, those included in the labor force were 30,452 people or 70.77%. Of the entire workforce of 30,452 people, 1,204 people were classified as unemployed. Unemployed are those who are looking for work, those who are preparing a business, those who are not looking for work because they feel it is impossible to get a job, and those who already have a job but have not started working. Meanwhile, there were 12,580 people who were not in the labor force (2,783 people went to school; 7,488 people took care of the household; and 2,309 people did other activities). The Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAK) reached 70.77%. The Human Development Index (HDI) is 69.95.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun di wilayah tertentu. PDRB Kabupaten Halmahera Tengah Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2023 tercatat sebesar 28,63 triliun rupiah. PDRB Kabupaten Halmahera Tengah Atas Dasar Harga Konstan pada tahun 2023 adalah sebesar 15,12 triliun rupiah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2023 adalah 42,41%. Kontribusi tertinggi untuk PDRB adalah dari Sektor Industri Pengolahan (58,79%); disusul oleh Sektor Pertambangan (32,23%). Sektor lainnya berada di bawah 5%.



Gross Regional Domestic Product (GRDP)

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is defined as the total added value of goods and services produced within one year in a certain region. The GRDP of Central Halmahera Regency at Current Prices in 2023 was recorded at IDR 28.63 trillion. The GRDP of Central Halmahera Regency at Constant Prices in 2023 was IDR 15.12 trillion. Central Halmahera Regency's economic growth in 2023 was 42.41%. The highest contribution to GRDP was from the Processing Industry Sector (58.79%); followed by the Mining Sector (32.23%). Other sectors are below 5%.





Sarana dan Prasarana

Facilities and Infrastructure

Bandara

Ada 2 bandar udara di Kabupaten ini, yaitu Bandara Gebe yang berada di Pulau Gebe, dan Bandara Cekel di Lellef Sawai.

Pelabuhan

Saat ini, Kabupaten Halmahera Tengah memiliki 9 (sembilan) pelabuhan eksisting dan 9 (sembilan) lokasi pelabuhan rencana yang tersebar di 10 (sepuluh) kecamatan. Disamping itu, Kementerian Perhubungan akhirnya memulai Pembangunan Pelabuhan Feri Weda yang akan menghubungkan Maluku Utara dengan Kota Sorong dan Raja Ampat di Provinsi Papua Barat.

Airport

There are 2 airports in the Regency, namely Gebe Airport on Gebe Island, and Cekel Airport on Lellef Sawai.

Harbor

Currently, Central Halmahera Regency has 9 (nine) existing ports and 9 (nine) planned port locations spread across 10 (ten) districts. Apart from that, the Ministry of Transportation has finally started construction of the Weda Ferry Port which will connect North Moluccas with the cities of Sorong and Raja Ampat in West Papua Province.



Transportasi

Panjang jalan di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2023 adalah sepanjang 612,529 km (166,45 km jalan Negara; 40 km jalan Provinsi; dan 406,079 km jalan Kabupaten). Dilihat dari jenis permukaannya, untuk jalan yang statusnya jalan Kabupaten: 230,889 km jalan merupakan jalan aspal; 65,34 km kerikil; 97,90 km jalan tanah dan 11,95 km jalan dengan permukaan lainnya. Kondisi jalan Kabupaten adalah: 202,19 km dengan kondisi baik; 3,168 km dengan kondisi sedang; 22,46 km dengan kondisi rusak; dan 178,261 km dalam kondisi rusak berat.

Komunikasi

Hingga tahun 2023 kantor pos yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah semuanya merupakan Kantor Pos Pembantu. Satu di Kecamatan Weda, satu di Kecamatan Patani, dan satu di Kecamatan Pulau Gebe.

Perbankan dan Koperasi

Bank yang beroperasi di Kabupaten Halmahera Tengah ini antara lain: BRI, BTN, BPD, Danamon, dan BNI.

Jumlah koperasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2023 adalah sebanyak 27 koperasi yang tersebar di 10 kecamatan.

Transportation

The length of roads in Central Halmahera Regency in 2023 was 612,529 km (166.45 km of State roads; 40 km of Provincial roads; and 406.079 km of Regency roads). Judging from the type of surface, for roads with Regency road status were 230,889 km of roads are asphalt roads; 65.34 km gravel; 97.90 km of dirt roads and 11.95 km of roads with other surfaces. Regency road conditions were 202.19 km in good condition; 3,168 km with moderate conditions; 22.46 km in damaged condition; and 178,261 km in heavily damaged condition.

Communication

Until 2023, all post offices in Central Halmahera Regency were Subsidiary Post Offices. One in Weda District, one in Patani District, and one in Gebe Island District.

Banking and Cooperatives

Banks operating in Central Halmahera Regency include BRI, BTN, BPD, Danamon, and BNI.

The number of cooperatives in Central Halmahera Regency in 2023 was 27 cooperatives spread across 10 districts.





Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial

Public and Social Facilities

Pendidikan

Pada tahun 2023, terdapat total 136 sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah dari level sekolah dasar hingga menengah atas. Terdapat 66 Sekolah Dasar (58 SD Negeri dan 8 SD Swasta); 4 Madrasah Ibtidaiyah (1 MI Negeri dan 3 MI Swasta); 30 Sekolah Menengah Pertama (29 SMP Negeri dan 1 SMP Swasta); 7 Madrasah Tsanawiyah (1 MTs Negeri dan 6 MTs Swasta); 12 Sekolah Menengah Atas (10 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta); 11 Sekolah Menengah Kejuruan (9 SMK Negeri dan 2 SMK Swasta); dan 6 Madrasah Aliyah (2 MA Negeri dan 4 MA Swasta); serta 1 Perguruan Tinggi di Kecamatan Weda.

Education

In 2023, there were a total of 136 schools in Central Halmahera Regency from elementary to high school levels. There were 66 elementary schools (58 State and 8 Private SD); 4 Madrasah Ibtidaiyah (1 State and 3 Private MI); 30 Junior High Schools (29 State and 1 Private SMP); 7 Madrasah Tsanawiyah (1 State and 6 Private MTs); 12 Senior High Schools (10 State and 2 Private SMA); 11 Vocational High Schools (9 State and 2 Private SMK); and 6 Madrasah Aliyah (2 State and 4 Private MA); as well as 1 higher education institution in Weda District.



Kesehatan

Pada tahun 2023, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Halmahera Tengah meliputi 1 Rumah Sakit Umum Weda, 12 Puskesmas (5 Puskesmas Rawat Inap dan 7 Puskesmas Non Rawat Inap), 41 Puskesmas Pembantu (Pustu); 1 Klinik Pratama; 68 Posyandu; dan 3 Apotek. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan tercatat: 51 Tenaga Medis; 280 Perawat; 261 Bidan; 50 Tenaga Kefarmasian; 122 Tenaga Kesehatan Masyarakat; 21 Tenaga Kesehatan Lingkungan; 56 Tenaga Gizi; dan 1 Tenaga Keterampilan Fisik. Selain itu juga terdapat 12 Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan 61 PPKBD.

Health

In 2023, health facilities in Central Halmahera Regency included 1 Weda General Hospital, 12 Public Health Centers/PHC (5 Inpatient and 7 Non-Inpatient PHCs), 41 Sub-PHC (Pustu); 1 Primary Clinic; 68 Integrated Service Posts (Posyandu); and 3 Pharmacies. Meanwhile, the number of health workers recorded of about 51 Medical Personnel; 280 Nurses; 261 Midwives; 50 Pharmacy Personnel; 122 Community Health Workers; 21 Environmental Health Workers; 56 Nutrition Workers; and 1 Physical Therapy Personnel. Apart from that, there are also 12 Family Planning Clinics (KKB) and 61 Rural Family Planning Service Posts (PPKBD).



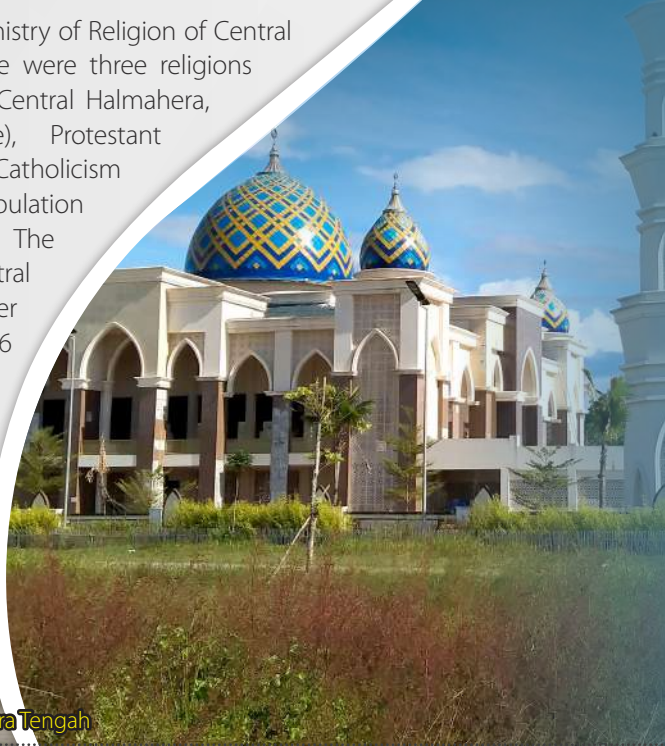


Agama

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah, pada tahun 2023 terdapat tiga agama yang dianut oleh penduduk di Halmahera Tengah yaitu Islam (68.929 jiwa), Kristen Protestan (17.208 jiwa), dan Katolik (747 jiwa). Mayoritas penduduk di Halmahera Tengah beragama Islam. Jumlah tempat peribadatan yang terdapat di Halmahera tengah yaitu 53 Masjid, 65 Mushola, 43 Gereja Protestan, dan 6 Gereja Katolik.

Religion

Based on data collected by the Ministry of Religion of Central Halmahera Regency, in 2023 there were three religions adhered to by the population in Central Halmahera, namely Islam (68,929 people), Protestant Christianity (17,208 people), and Catholicism (747 people). The majority of the population in Central Halmahera is Muslim. The number of places of worship in Central Halmahera is 53 mosques, 65 prayer rooms, 43 Protestant churches and 6 Catholic churches.





Sarana Perdagangan

Pada tahun 2023 sarana perdagangan tercatat sebanyak 2.451 unit yang terdiri dari 16 pasar, 92 toko, 2.029 kios, 165 warung, dan 149 rumah makan.

Trading Means

In 2023, there were 2,451 trading facilities consisting of 16 markets, 92 shops, 2,029 kiosks, 165 food stalls and 149 restaurants.



Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) The One-Stop Integrated Services (PTSP)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

JANJI PELAYANAN

1. Memberikan Pelayanan Dengan Tanggung Jawab, Disiplin, Cermat dan Transparan
2. Berperilaku Sopan, Ramah dan Berlaku Adil pada Setiap Pemohon Izin

MEKANISME PENGADUAN

1. Sampaikan melalui media pengaduan
2. Pengaduan Diterima
3. Pengaduan diproses dan diteruskan ke pejabat yang berwenang
4. Jawaban/tanggapan atas pengaduan dikirim ke pelapor atau ditindaklanjuti secara langsung

MEDIA ONLINE

- [Pengaduanptsphsteng@gmail.com](mailto:pengaduanptsphsteng@gmail.com)
- [Pengaduan DPMPPTS Halteng](#)
- [Pengaduanpmpptsphalteng](#)





Jenis Pelayanan dan Produk Perizinan

Types of Licensing Services and Products

1.	KKKPR untuk kegiatan berusaha
2.	KKKPR untuk kegiatan non berusaha
3.	Persetujuan Bagunan Gedung (PBG)
4.	Sertifikat Laik Fungsi (SLF); dan
5.	Penetapan Lokasi
6.	Izin Praktik Dokter Umum
7.	Izin Praktik Dokter Spesialis
8.	Izin Praktik Dokter Internship
9.	Izin Praktik Dokter Gigi
10.	Izin Praktik Dokter Gigi Spesialis
11.	Izin Praktik Psikologi Klinis
12.	Izin Praktik Perawat
13.	Izin Praktik Perawat Gigi/Terapis Gigi
14.	Izin Praktik Teknisi Gigi
15.	Izin Praktik Bidang
16.	Izin Praktik Apoteker
17.	Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian
18.	Izin Praktik Epidemiolog Kesehatan
19.	Izin Praktik Tenaga Reproduksi dan Keluarga
20.	Izin Praktik Mikrobiolog Kesehatan
21.	Izin Praktik Fisioterapis
22.	Izin Praktik Okupasi Terapis
23.	Izin Praktik Terapis Wicara
24.	Izin Praktik Perekam Medis
25.	Izin Praktik Refraksionis Optision
26.	Izin Praktik Penata Anestesi
27.	Izin Praktik Asisten Penata Anestesi
28.	Izin Administrasi kesehatan



29.	Izin Praktik Teknisi Transfusi Darah
30.	Izin Fisikawan Medis
31.	Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medis
32.	Izin Praktik Radiografer
33.	Izin Praktik Teknisi Elektromedis
34.	Izin Praktik Entomolog kesehatan
35.	Izin Praktik Sanitarian
36.	Izin Praktik Nutrisionis/Ahli Gizi
37.	Izin Penyuluh Kesehatan Masyarakat
38.	Izin Praktik Dokter Pendidikan Klinis
39.	Izin Praktik Ortotik Prostetis
40.	Izin Praktik Nakes Tradisional Ramuan
41.	Izin Praktik Nakes Tradisional Keterampilan
42.	Izin Pembimbing kesehatan Kerja
43.	Izin Pelayanan Radiologi
44.	Izin Operasional Mendirikan Rumah Sakit Milik Pemerintah Kelas D (Pratama)
45.	Izin Operasional Operasional Rumah Sakit Milik Pemerintah Kel
46.	Izin Operasional Klinik Milik Pemerintah
47.	Izin Laboratorium Milik Pemerintah
48.	Surat Izin Tempat Usaha Lics/Loos
49.	Izin Pemasangan Reklame
50.	Izin Penggunaan Alun-alun Halmahera Tengah
51.	Izin Penggunaan Gedung Pertemuan Sekretariat
52.	Izin Penyewaan Venue Fasilitas Olah Raga
53.	Izin Pemasangan Fiber Optik
54.	Izin Trayek
55.	Izin Insidentil
56.	Rekomendasi Pemasukan dan Pengeluaran Ternak
57.	Sertifikat Penyuluh Keamanan Pangan
58.	Surat Keterangan Penelitian



Potensi dan Peluang Investasi

Investment Potential and Opportunities



Pertanian

Dinas Pertanian Kabupaten halmahera Tengah pada tahun 2024 ini, memprogramkan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi lahan-lahan potensial khususnya lahan sawah, untuk bisa diolah dan dimanfaatkan untuk kegiatan tanam padi. Target Tahun 2024, produksi beras di Kabupaten Halmahera Tengah seberat 2.800 ton, dengan target luasan 500 ha.

Untuk Pencanangan awal untuk luas tanam seluas 110 ha (Januari-Mei) telah dilakukan penanaman pada Tanggal 29 Desember 2023 yang

Agriculture

In 2024, the Agriculture Service of Central Halmahera Regency is programming activities to intensify and extensify potential land, especially paddy fields, so that it can be processed and used for paddy planting activities. In 2024, paddy production target of Central Halmahera Regency will be 2,800 tons, with a target area of 500 ha.

For the initial declaration for a planting area of 110 ha (January-May) planting was carried out on 29 December 2023, located in Lembah



berlokasi di Desa Lembah Asri kecamatan Weda Selatan, Bulan Maret di lakukan penanaman di Desa wairoro Indah. Dan pada tanggal 1 Mei 2024, Pejabat Bupati Halmahera Tengah akan Kembali melakukan kegiatan tanam padi di Desa Persiapan Era Fagogoru Trans Waleh SP 1 Kecamatan Weda Utara.

Perluasan areal tanam 110 ha ini dilakukan di 3 (tiga) Desa yakni Desa Lembah Asri, Desa Wairoro Indah Kecamatan Weda Selatan, dan Desa Persiapan Era Fagogoru Trans Waleh SP 1, dan untuk memenuhi target luas lahan 500 ha tersebut, pada awal bulan Juli 2024 akan dilakukan olah lahan sawah yang telah dipanen untuk kegiatan tanam padi. Sehingga target pada tahun 2024, Kabupaten Halmahera Tengah menjadi penyedia pangan khususnya pangan di Provinsi Maluku Utara. Oleh karena itu, program akselerasi untuk intensifikasi dan ekstensifikasi lahan yang sedang di gencarkan, merupakan Langkah ikhtiar paling mungkin untuk menjawab akan ketersediaan kebutuhan Masyarakat akan pangan (beras).

Asri Village, South Weda District; in March planting was carried out in Wairoro Indah Village; and on 1 May 2024, the Acting Regent of Central Halmahera again carried out paddy planting activities in the Fagogoru Era Preparation Village of Trans Waleh SP 1, North Weda District.

The expansion of the 110 ha planting area was carried out in 3 (three) villages, namely Lembah Asri, and Wairoro Indah Villages in South Weda District, and Fagogoru Era Preparation Village of Trans Waleh SP 1, and to meet the target land area of 500 ha, in early July 2024 the harvested paddy fields will be processed for paddy planting activities. So in 2024 the target is that Central Halmahera Regency will become a food provider, especially food in North Moluccas Province.

Therefore, the acceleration program for land intensification and extensification, which is being intensified, is the most likely step to answer the availability of the community's need for food (rice).





Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Tanaman Pangan dan Hortikultura

Hortikultura

Hasil tanaman hortikultura (buah-buahan dan sayuran) yang cukup dominan di Kabupaten Halmahera Tengah adalah Jeruk Siam yang sebagian besar berasal dari Kecamatan Weda Selatan yaitu sebesar 469 kuintal pada tahun 2023. Jenis sayuran yang diproduksi adalah: Bawang daun (5 ha; 45 kuintal); bawang merah (1 ha; 9 kuintal); bayam (6 ha; 90 kuintal); buncis (1 ha; 6 kuintal); cabai keriting (10 ha; 132 kuintal); cabai rawit (5 ha; 129 kuintal); kacang panjang (4 ha; 51 kuintal); kangkung (9 ha; 148 kuintal); labu siyem (- ha; 4 kuintal); petsai (7 ha; 76 kuintal);

Agriculture, Plantations, Livestock, Food Crops and Horticultural Sectors

Horticulture

The dominant horticultural crops (fruits and vegetables) in Central Halmahera Regency are Tangerines, most of which came from South Weda District, amounting to 469 quintals in 2023. Types of vegetables produced are: chives (5 ha; 45 quintals); shallots (1 ha; 9 quintals); spinach (6 ha; 90 quintals); beans (1 ha; 6 quintals); curly chilies (10 ha; 132 quintals); cayenne pepper (5 ha; 129 quintals); long beans (4 ha; 51 quintals); kangkong (9 ha; 148 quintals); chayote (- ha; 4 quintals); Chinese cabbage (7 ha; 76 quintals);



terung (5 ha; 86 kuintal); dan tomat (5 ha; 146 kuintal); serta melon (2 ha; 5 kuintal); dan semangka (4 ha; 82 kuintal). Adapun produksi buah-buahan tercatat: Buah Naga (4 kuintal); Jambu biji (7 kuintal); jeruk siyem (469 kuintal); mangga (4 kuintal); nenas (24 kuintal); nangka/cempedak (2 kuintal); papaya (25 kuintal); pisang (285 kuintal); dan rambutan 15 kuintal).

Perkebunan

Hasil tanaman perkebunan yang cukup dominan di Kabupaten Halmahera Tengah adalah tanaman kelapa dan pala, dengan produksi masing-masing 7.131,5 ton (10.121 ha) dan 1.857,1 ton (14.566 ha) pada tahun 2023. Selain itu juga dihasilkan: aren (38 ha; 19,8 ton); cengkeh (1.491 ha; 229 ton); kakao (3.239 ha; 325 ton); dan sago (1.411 ha; 203,1 ton).

eggplant (5 ha; 86 quintals); tomatoes (5 ha; 146 quintals); melon (2 ha; 5 quintals); and watermelon (4 ha; 82 quintals). The recorded fruit production was Dragon Fruit (4 quintals); Guava (7 quintals); tangerines (469 quintals); mango (4 quintals); pineapple (24 quintals); jackfruit/fragrance jackfruit (2 quintals); papaya (25 quintals); banana (285 quintals); and rambutan 15 quintals).

Plantation

The dominant plantation crops in Central Halmahera Regency are coconut and nutmeg, with respective production of 7,131.5 tons (10,121 ha) and 1,857.1 tons (14,566 ha) in 2023. Apart from that, sugar palm (38 ha; 19.8 tons); cloves (1,491 ha; 229 tons); cocoa (3,239 ha; 325 tons); and sago (1,411 ha; 203.1 tons).





Peternakan

Hewan ternak yang terdapat di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2023 meliputi 14.566 sapi potong, 10.121 kambing, dan 119 babi. Sedangkan unggas terdiri dari 22.506 ayam kampung dan 1.852 itik.

Animal Husbandry

Livestock in Central Halmahera Regency in 2023 included 14,566 beef cattle, 10,121 goats and 119 pigs. Meanwhile, poultry consists of 22,506 domestic chickens and 1,852 ducks.

Perikanan

Pada tahun 2023, jumlah rumah tangga perikanan tangkap di Kabupaten Halmahera Tengah mengalami peningkatan dari 1.019 rumah tangga menjadi 1.105 rumah rumah tangga. Total Produksi Perikanan Tangkap adalah 29.490,8 ton Perikanan Laut.

Fishery

In 2023, the number of captured fisheries households in Central Halmahera Regency increased from 1,019 households to 1,105 households. Total Capture Fisheries Production was 29,490.8 tons of Marine Fisheries.





Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Energy and Mineral Resources Sector

Energi

Terdapat dua Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2016, yaitu di Kecamatan Weda dan Kecamatan Patani. PLTD Weda melayani konsumsi listrik untuk wilayah Kecamatan Weda Selatan, Weda, Weda Tengah, Weda Utara, dan Weda Timur. Sedangkan PLTD Patani melayani konsumsi listrik untuk empat kecamatan yaitu Patani, Patani Utara, Patani Barat, dan Patani Timur. Pada tahun 2023 ada 24.881 pelanggan listrik di PLN Weda. Dengan daya yang terpasang sebesar 12.690 KW dan produksi listrik sebesar 52.007.451,61 KWh.



Energy

There were two Diesel Power Plants (PLTD) in Central Halmahera Regency in 2016, namely in Weda and Patani Districts. PLTD Weda serves electricity consumption for the South Weda, Weda, Central Weda, North Weda, and East Weda Districts. Meanwhile, PLTD Patani serves electricity consumption for four districts, namely Patani, North Patani, West Patani, and East Patani. In 2023 there were 24,881 electricity customers at PLN Weda. With installed power of 12,690 KW and electricity production of 52,007,451.61 KWh.



Banyaknya pelanggan PDAM Weda pada tahun 2023 mencapai 3.372 pelanggan. Air yang disalurkan sebanyak 862.981 m³ dengan nilai penjualan sebesar 4,8 milyar rupiah dalam setahun.

The number of the Regional Drinking Water Company (PDAM) Weda customers in 2023 reached 3,372 customers. The water distributed was 862,981 m³ with a sales value of IDR 4.8 billion a year.

Pertambangan

PT Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) yang terletak di Kecamatan Weda didirikan untuk mengelola Kawasan Industri berbasis nikel di wilayah ini. Beberapa perusahaan yang beroperasi di kawasan industri tersebut antara lain PT Weda Bay Nickel, PT Yashi Indonesia Investment, dan PT Youshan Nickel Indonesia.

Mining

PT Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) which is in Weda District was established to manage the nickel-based industrial area in the region. Several companies operating in the industrial area include PT Weda Bay Nickel, PT Yashi Indonesia Investment, and PT Youshan Nickel Indonesia.





Sektor Pariwisata

Halmahera Tengah merupakan salah satu wilayah kabupaten di Provinsi Maluku Utara. Terkenal dengan kenampakan bentang alamnya yang indah, wilayah ini merupakan salah satu tujuan wisata yang cukup populer di Indonesia. Tak hanya bentang alamnya yang indah, penduduk Halmahera Tengah juga terkenal akan keramah-tamahannya. Tak heran banyak wisatawan domestik dan mancanegara yang berwisata di daerah ini.

Wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Halmahera Tengah mengalami penurunan di tahun 2023, dari 64.875 wisatawan pada tahun 2022 menjadi 56.479 wisatawan.

Bagi Pengunjung yang ingin menikmati pengalaman wisata tak terlupakan, Halmahera Tengah merupakan salah satu pilihan yang tepat, di antaranya adalah:



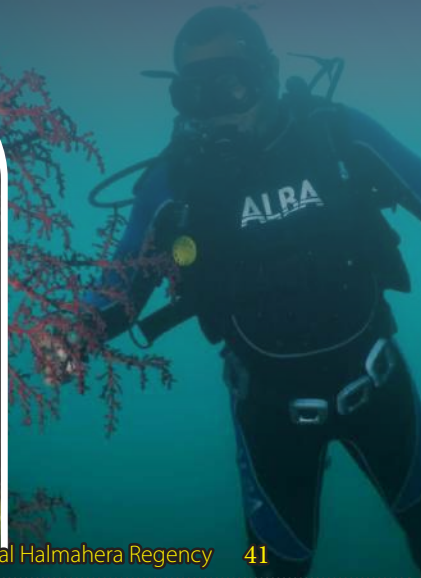
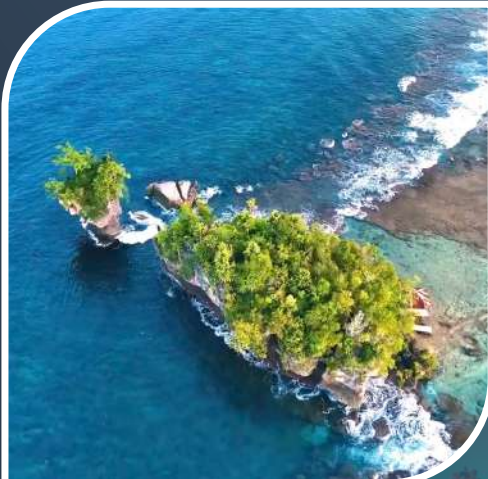


Tourism Sector

Central Halmahera is one of the regencies in North Moluccas Province. Famous for its beautiful natural landscape, the area is one of the most popular tourist destinations in Indonesia. Not only is the natural landscape beautiful, the people of Central Halmahera are also famous for their hospitality. It is not surprising that many domestic and foreign tourists visit the area.

Tourists visiting Central Halmahera Regency experienced a decline in 2023, from 64,875 tourists in 2022 to 56,479 tourists.

For visitors who want to enjoy an unforgettable tourist experience, Central Halmahera is one of the right choices, including:



1. Kepulauan Gebe

Gebe Islands

Kepulauan Gebe merupakan gugus kepulauan yang berbatasan langsung dengan Raja Ampat. Kepulauan ini terkenal dengan kawasan wisata dan pasir putihnya yang menawan. Tak hanya keindahan alamnya, Kepulauan Gebe juga terkenal dengan keanekaragaman biota lautnya. Penelitian terbaru menyatakan bahwa terdapat 300 jenis ikan di wilayah bawah laut pulau Gebe.

Pengunjung juga dapat melakukan diving dan snorkeling di wisata ini. Tak perlu khawatir dengan perlengkapan dan keamanan karena pengelola wisata Kepulauan Gebe telah terlatih dengan baik untuk memprioritaskan keamanan dan kenyamanan Pengunjung.



The Gebe Islands are a group of islands that directly border Raja Ampat. These islands are famous for their tourism areas and charming white sand. Not only its natural beauty, the Gebe Islands are also famous for its diversity of marine life. The latest study report states that there are 300 types of fish in the underwater area of Gebe Island.

Visitors can also go diving and snorkeling on the tour. There is no need to worry about equipment and safety because Gebe Islands Tourism Managers have been well trained to prioritize visitor safety and comfort.





2. Pulau Sayafi dan Pulau Liwo Sayafi Island and Liwo Island

Pulau Sayafi dan Liwo merupakan pulau yang berada di Patani Utara, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara. Dua pulau tersebut juga berhadapan langsung dengan beberapa wilayah perkampungan, salah satunya Desa Tepeleo dan Gemia.

Pulau Sayafi dan Liwo keindahan alamnya sangat asri, dikelilingi air laut yang jernih. Dua pulau terapung ini memiliki pantai dengan ombak yang tenang sangat cocok sebagai tempat bersantai, pengunjung bisa menikmati keindahan laut dengan pasir putih yang mengelilingi pulau serta keindahan lainnya dan dapat menyantap ikan-ikan segar serta memanjakan mata dengan biota-biota laut di sana.

Sayafi and Liwo Islands are islands in North Patani, Central Halmahera Regency, North Maluku Province. These two islands also face several village areas, one of which is Tepeleo and Gemia Village.

The natural beauty of Sayafi and Liwo islands are very beautiful, surrounded by crystal-clear seawater. These two idyllic islands have beaches with calm waves which are very suitable as a place to relax, visitors can immerse themselves in the stunning sea views with pristine white sand that surrounds the island and enjoy diverse marine life. Additionally they can eat fresh fish and pamper their eyes with the marine biota there.





3. Pulau Moor

Moor Island

Penasaran dengan pulau yang terkenal dengan keindahan pantai dan pasir putihnya? Pengunjung tak perlu repot berkunjung ke luar negeri. Pulau Moor yang terkenal dengan pasir putihnya yang bersih dan lembut ini merupakan pantai yang sangat cocok untuk kegiatan alam seperti berkemah. Waktu terbaik untuk mengunjungi pulau ini adalah saat sore hari. Pengunjung dapat menyaksikan matahari yang perlahan terbenam dengan cantik ditemani desiran ombak yang memabukkan.

Is the visitor curious about the island which is famous for its beautiful beaches and white sand? Visitors do not need to bother visiting abroad. Moor Island, which is famous for its clean and soft white sand, is a beach that is very suitable for natural activities such as camping. The best time to visit the island is in the afternoon. Visitors can watch the sun slowly setting beautifully accompanied by the intoxicating sound of the waves.





4. Goa Baki Maruru

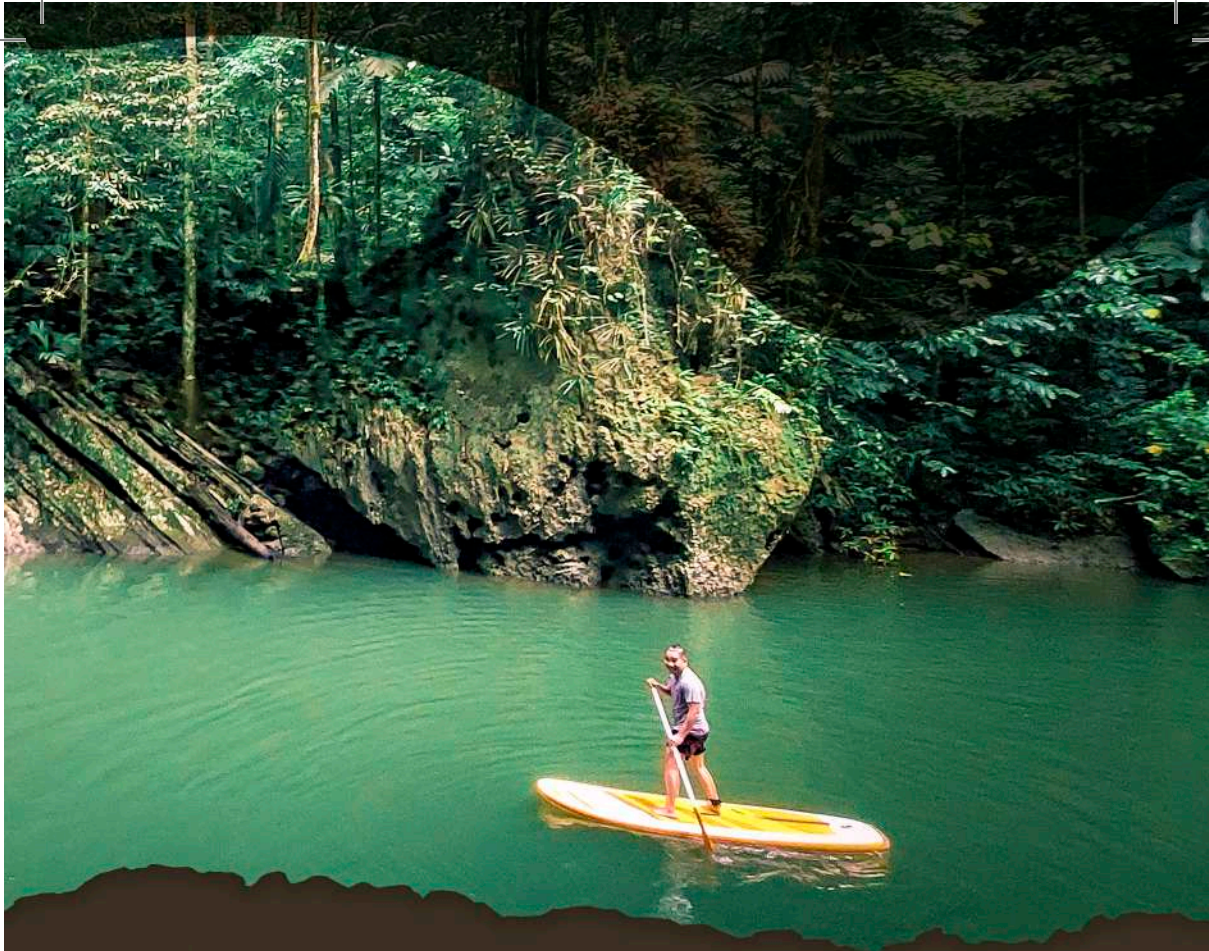
Baki Maruru Cave

Goa Boki Maruru terkenal sebagai goa yang unik. Hal ini lantaran lokasi goa terletak pada perairan tenang sehingga Pengunjung harus menggunakan perahu untuk berkeliling di wisata ini. Perahu yang sering digunakan oleh wisatawan biasanya adalah perahu bermodel ketinting. Biaya yang perlu Pengunjung keluarkan untuk menyewa perahu ini berkisar antara 350 ribu rupiah.

Meskipun terbilang cukup susah untuk mencapai lokasinya, Pengunjung dijamin

Baki Maruru Cave is famous as a unique cave. This is because the location of the cave is in calm waters, so visitors have to use a boat to get around the tour. The boats often used by tourists are usually ketinting style boats. The costs that visitors need to pay to rent the boat range from IDR 350 thousand.

Even though it is quite difficult to reach the location, visitors are guaranteed not to be disappointed



• • • • •
tak akan kecewa berwisata di Goa ini. Megahnya stalaktit dan stalakmit di dinding-dinding goa akan memanjakan mata Pengunjung selama trip berlangsung. Pengunjung juga dapat mengambil foto dengan bebas di setiap sudut yang Pengunjung lewati. Goa Baki Maruru juga terkenal dengan air tawarnya yang bening dan bersih. Ukuran kedalaman air tawar dari goa ini pun beragam; berkisar dari 1 hingga 4 meter. Objek wisata ini biasanya ramai dikunjungi pada hari libur. Bukan hanya wisatawan domestik, mayoritas pengunjung Goa Baki Maruru adalah wisatawan mancanegara dari berbagai negara.

when traveling to the cave. The majestic stalactites and stalagmites on the cave walls will spoil visitors' eyes during the trip. Visitors can also take photos freely in every corner that visitors pass. Baki Maruru Cave is also famous for its clear and clean fresh water. The depth of fresh water in the cave also varies; ranges from 1 to 4 meters. The tourism object is usually crowded with visitors on holidays. Not only domestic tourists, the majority of visitors to Baki Maruru Cave are foreign tourists from various countries.

5. Tepeleo Batu Dua

Tepeleo Batu Dua

Memiliki nama yang unik objek wisata Tepeleo Batu Dua merupakan wilayah yang terletak di wilayah Desa Tapeleo Batu Dua. Menurut masyarakat sekitar, objek wisata ini merupakan ikon dari Desa Tapeleo Batu Dua. Hal ini lantaran bentuk dari bukit Tapeleo seolah terbelah menjadi dua. Masyarakat sekitar percaya bahwa bukit ini terbentuk dari sebuah kapal yang karam dan akhirnya terbelah menjadi dua. Untuk menuju objek wisata ini Pengunjung dapat menggunakan jalan kaki jarak sekitar 20 Meter dari pantai dengan titik keberangkatan di Desa Tepeleo Batu Dua.

Having a unique name, the Tepeleo Batu Dua Tourism Object is an area located in the Tepeleo Batu Dua Village area. According to local people, the tourism object is an icon of Tepeleo Batu Dua Village. This is because the shape of the Tepeleo hill seems to be split into two. Local people believe that the hill was formed from a ship that sank and was eventually split into two. To get to the Tourism Object, visitors can walk about 20 meters from the beach with the departure point in Tepeleo Batu Dua Village.



6. Telaga Yoi Lake Yoi

The Hidden Paradise merupakan julukan yang diberikan oleh wisatawan kepada tempat ini. Telaga Yoi merupakan lanskap yang membingkai keindahan alam dengan sempurna. Panorama Telaga Yoi tak hanya terkenal dikalangan wisatawan domestik melainkan juga wisatawan mancanegara. Memiliki bentuk danau yang cekung, Telaga Yoi seolah nampak memiliki mulut dengan garis pembatas yang memisahkan antara air laut dan air tawar telaganya. Keberadaan air tawar pada telaga ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Saat kondisi pasang surut, air laut dari telaga perlahan akan terseret ke dalam laut. Pada momen ini, Pengunjung dapat menikmati hamparan pasir putihnya yang memanjang di setiap telaga. Pemandangan sunset di Telaga Yoi juga diperindah dengan keberadaan pulau-pulau kecil yang nampak berwarna oranye terkena bias cahaya matahari.



The Hidden Paradise is the nickname given by tourists to the place. Lake Yoi is a landscape that perfectly frames natural beauty. The panorama of the lake is not only famous among domestic tourists but also foreign ones. Having the shape of a concave lake, Lake Yoi has a mouth with a dividing line that separates sea water from the lake's fresh water. The presence of fresh water in the lake is a special attraction for tourists. During tidal conditions, sea water from the lake will slowly be drawn into the sea. At the moment, visitors can enjoy the stretch of white sand that stretches across each lake. The sunset view at Lake Yoi is also beautified by the presence of small islands which appear orange in the sunlight.

7. Air Terjun Moreala Moreala Falls

Berjarak 3 km dari pusat Kota Weda, Air Terjun Moreala merupakan objek wisata alam yang membingkai keindahan Halmahera Tengah dengan alamnya yang mempesona. Dikelilingi hutan hujan yang rimbun, kawasan wisata ini memiliki udara yang masih asri dan bersih. Waktu terbaik untuk mengunjungi wisata ini adalah saat pagi hari. Bersama dengan hangatnya sinar matahari pagi, Pengunjung dapat bermain air dibawah air terjun ini.

Located 3 km from the center of Weda City, Moreala Waterfall is a natural tourism object that frames the beauty of Central Halmahera with its enchanting nature. Surrounded by lush rainforest, the tourism area has beautiful and clean air. The best time to visit the tourism object is in the morning. Together with the warm morning sunlight, visitors can play in the water under this waterfall.



8. Mangrove Kacepi Kacepi Mangrove

Tanaman mangrove yang ditanam di wilayah pantai Desa Kacepi ternyata tak hanya berfungsi sebagai pencegah abrasi (pengikisan tanah oleh air laut). Melainkan hutan mangrove di wilayah ini juga dikemas sebagai objek wisata baru yang menarik untuk dikunjungi. Berlokasi tak jauh dari pusat Kota Gebe, Mangrove Kacepi cukup populer dikalangan masyarakat lokal sebagai tempat yang kaya dengan spot berfoto. Ide kreatif dari pengelola setempat mampu menyulap akar dan pepohonan mangrove sebagai rumah pohon, patung hati, hingga bentuk-bentuk abstrak lainnya yang nampak cantik diabadikan lensa kamera. Bagi Pengunjung yang tertarik berkunjung kesini, Pengunjung cukup membayar biaya tiket masuk sebesar 5 ribu rupiah saja. Biasanya Mangrove Kacepi ini ramai dikunjungi saat siang menjelang sore hari.

The mangrove plants planted in the coastal area of Kacepi Village not only function to prevent abrasion (soil erosion by sea water). However, the mangrove forests in the area are also packaged as an interesting new tourism object to visit. Located near to the center of Gebe City, Kacepi Mangrove is quite popular among local people as a place rich in photo spots. Creative ideas from local managers were able to transform the roots and trees of mangroves into tree houses, heart statues, and other abstract shapes that look beautiful captured by the camera lens. For visitors who are interested in visiting here, visitors only need to pay an entrance ticket fee of IDR 5 thousand. Usually the Kacepi Mangrove is busy with visitors from midday to late afternoon.






9. Kawasan Ekowisata Nusliko Nusliko Ecotourism Area

Ekowisata Nusliko merupakan sebuah tempat wisata dengan konsep wisata ramah alam yang berlokasi di Desa Nusliko. Objek wisata ini digadang sebagai wisata ecofriendly yang mengusung konsep 3 A (Amanitas, Atraksi, Aksesabilitas). Sesuai dengan konsepnya, objek wisata ini memiliki sarana-prasarana dan hiburan yang sangat ramah terhadap alam.

Memasuki Kawasan Ekowisata Nusliko, Pengunjung akan membutuhkan kartu izin masuk yang bernama Nusliko

Nusliko Ecotourism is a tourist spot with a nature-friendly tourism concept located in Nusliko Village. The tourism object is predicted to be an ecofriendly tourism object that carries the 3 A concept (Safety, Attractions, Accessibility). In accordance with the concept, the tourism object has facilities and entertainment that are very friendly to nature.

To enter the Nusliko Ecotourism Area, visitors will need an entry permit card called Nusliko ERA. Nusliko ERA



ERA. Nusliko ERA merupakan sebuah kartu masuk wisata berbasis elektrik. Sistem ini tentunya sangat ramah lingkungan sebab Pengunjung tidak perlu mengenakan gelang tiket dari kertas ataupun membeli kupon tiket berbentuk kertas. Selain protokolnya berbeda dari objek wisata lainnya, Pengunjung dapat menikmati wisata alam yang dikombinasikan dengan wisata desa budaya di Ekowisata Nusliko ini. Tak hanya mengagumi keindahan danau dan pantai, Pengunjung bahkan dapat melakukan aktivitas menyenangkan seperti halnya memancing di objek wisata ini.

is an electric-based tourist entry card. The system is of course very environmentally friendly because visitors do not need to wear paper ticket bracelets or buy paper ticket coupons. Apart from the protocol being different from other tourism objects, visitors can enjoy natural tourism combined with cultural village tourism at Nusliko Ecotourism. Not only admiring the beauty of the lake and beach, but visitors can also even do fun activities such as fishing at the tourism object.

10. Festival Fagogoru

Fagogoru Festival

Jika Pengunjung berkunjung ke Halmahera Tengah pada bulan Oktober, maka Pengunjung berkesempatan menyaksikan kemeriahan Festival Fagogoru. Festival yang diadakan setiap tahun ini merupakan festival akbar gabungan dari Kota Weda (Halmahera Tengah), Kota Maba (Halmahera Timur), dan Patani Barat.



Festival ini diadakan sebagai bentuk luapan kasih serta sayang masyarakat lokal. Selain menyaksikan pawai budaya, Pengunjung tentunya dapat berpartisipasi dalam food festival yang diadakan. Tak hanya jajan khas Halmahera Tengah festival makanan ini juga lengkap dengan berbagai hiasan dan kerajinan khas dari Halmahera Tengah. Pengunjung pun dapat menyaksikan perlombaan-perlombaan yang tak kalah meriah, seperti perlombaan memancing, bakar ikan, dan menari.

.....

If visitors visit Central Halmahera in October, visitors will have the opportunity to witness the excitement of the Fagogoru Festival. The festival, which is held every year, is a grand festival combined by Weda City (Central Halmahera), Maba City (East Halmahera), and West Patani.

The festival is held as an outpouring of love and affection from the local community. Apart from watching the cultural parade, visitors can of course participate in the food festival being held. Not only typical snacks from Central Halmahera, but the food festival is also complete with various decorations and crafts typical of Central Halmahera. Visitors can also watch competitions that are no less lively, such as fishing competitions, grilling fish, and dancing.







**Pemetaan Pengembangan Sektor Unggulan Daerah
Untuk Kegiatan Investasi Dalam (PMDN) Dan Luar Negeri (PMA)
Kabupaten Halmahera Tengah**

Mapping of Regional Leading Sector Development
for Domestic (PMDN) and Foreign Investment Activities (PMA)
Central Halmahera Regency

No	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Lokasi Location	Pelaksana Organized by
1	HORTIKULTURA Horticulture	Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura utama yaitu Jeruk Siyem. Increased Production of Main Horticultural Crops, Tangerine	Kecamatan Weda Selatan South Weda District	Masyarakat Community
2	PERKEBUNAN Plantation	Peningkatan produksi tanaman perkebunan rakyat, terutama kelapa dan pala. Increased production of smallholder plantation crops, especially coconut and nutmeg.	Kabupaten Halmahera Tengah Central Halmahera Regency	Masyarakat Community
3	KELAUTAN & PERIKANAN Marine & Fishery	Peningkatan dan Pengembangan Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya. Improvement and Development of Capture Fishery and Aquaculture Production.	Kabupaten Halmahera Tengah Central Halmahera Regency	Masyarakat Community



No	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Lokasi Location	Pelaksana Organized by
4	ENERGI DAN SUMBER DAYA ALAM Energy & Natural Resources	Peningkatan dan Pengembangan Produksi Sumberdaya Mineral, terutama nikel. Improvement and Development of Production of Mineral Resources, especially Nickel.	Kabupaten Halmahera Tengah Central Halmahera Regency	Pemerintah Daerah Local Government
5	PARIWISATA Tourism	Pengembangan Wisata Alam Pantai/Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Development of Beach/Coastal Area and Small Islands Natural Tourism Pengembangan Wisata Alam Bawah Air Underwater Natural Tourism Development Pengembangan Wisata Olahraga Air / Development of Water Sports Tourism	Kabupaten Halmahera Tengah Central Halmahera Regency	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Local Government and Community

PETA INVESTASI KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Map of Investment Central Halmahera Regency

